

## **Aplikasi Media Tanam (Metan) untuk Pembibitan Tanaman Hortikultura di Bengkel Agribisnis**

Uray Dian Novita<sup>1\*</sup>, Dian Sari<sup>2</sup>, Harmoko<sup>3</sup>, Ariel Lubis<sup>4</sup>, Awiastian<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Sambas

Correspondence e-mail: [uraydiannovita88@gmail.com](mailto:uraydiannovita88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pembibitan tanaman hortikultura di bengkel Agribisnis adalah salah satu kegiatan pemberdayaan yang saat ini sedang dikembangkan di Politeknik Negeri Sambas. Tanaman yang dibudidayakan adalah cabai rawit yang dari sisi harga sangat berfluktuasi namun selalu di perlukan oleh masyarakat. Media tanam untuk membudidayakan cabai menggunakan media tanam yang sudah beberapa tahun ini dikembangkan oleh bengkel Agribisnis. Media tanam yang digunakan sudah diuji kualitas dan unsur hara yang terkandung di dalamnya. Pembibitan tanaman cabai diharapkan ke depannya dapat memenuhi tingginya permintaan akan bibit cabai untuk dibudidayakan oleh petani yang ada disekitar Sambas. Tahapan awal pembibitan yang dilakukan adalah sekitar 5000 bibit tanaman cabai.

**Keywords:** media tanam, pembibitan cabai, hortikultura, pengabdian masyarakat, bengkel agribisnis

### **ABSTRACT**

*Horticultural plant nurseries at the Agribusiness workshop are one of the empowerment activities currently being developed at the Sambas State Polytechnic. The plant cultivated is cayenne pepper, which is highly volatile in price but always in demand by the community. The planting medium used to cultivate cayenne pepper has been developed over several years by the Agribusiness workshop. The growing medium used has been tested for quality and nutrient content. It is hoped that chili seedling cultivation will be able to meet the high demand for chili seedlings to be cultivated by farmers around Sambas. The initial stage of seedling cultivation involves around 5000 chili seedlings.*

**Keywords:** *growing media, chili seedling, horticulture, community service, agribusiness workshop*

### **PENDAHULUAN**

Pembibitan tanaman hortikultura adalah salah satu usaha yang cukup menjanjikan saat ini. Dimana harga untuk jenis tanaman ini cukup tinggi dipasaran. Misalnya harga cabai saat ini yang sudah beberapa bulan terakhir belum menunjukkan angka yang murah. Kemudian sayur sayuran seperti terong, mentimun dan lain – lain juga masih cukup tinggi. Adanya program Makan Bergizi Gratis (MBG) saat ini diduga ikut mendorong naiknya permintaan sayuran sehingga membuka peluang yang baik bagi petani hortikultura seperti sayuran (Defri Werdiono, 2025).

Saat ini, untuk memproduksi tanaman hortikultura dalam jumlah yang banyak juga memerlukan jumlah bibit yang banyak juga. Keperluan akan

bibit tanaman hortikultura membuka peluang usaha baru yaitu pembibitan tanaman hortikultura. Khususnya saat ini di Kecamatan Sambas sudah ada usaha sejenis seperti yang dilakukan oleh salah satu alumni Agrobisnis, namun bibit yang dijual belum memenuhi kebutuhan akan bibit secara keseluruhan.

Bengkel Agribisnis yang secara rutin memproduksi media tanam akan mengembangkan pembibitan tanam hortikultura dengan menggunakan media tanam sebagai medianya yang sudah teruji akan kualitas dan kandungan unsur haranya serta menggunakan polybag. Pembibitan tanaman hortikultura ini akan dipasarkan untuk menambah kekurangan bibit yang ada di wilayah Sambas ini.

Inovasi dalam produk ini adalah pemanfaatan dari media tanam yang diproduksi oleh Bengkel Agribisnis. Sasaran kegiatan PKM ini ditujukan kepada pengelola Bengkel Agribisnis Poltesa dengan tujuan untuk mengajarkan pengelola dalam menghasilkan media tanam yang baik untuk Pembibitan Tanaman Hortikultura. Dampak dari kegiatan ini selain dengan tujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, tentu saja akan mempermudah pelaku usaha pertanian terutama tanaman hortikultura untuk mendapatkan bibit tanaman dengan kualitas yang baik, terutama tanaman hortikultura.

#### **TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN**

Proses kegiatan pembibitan tanaman cabai di Bengkel Agribisnis yang saat ini telah dilakukan ada beberapa tahapan yang telah dilalui prosesnya, yaitu:

1. Pembuatan tempat untuk pembibitan. Pentingnya pembuatan tempat pembibitan adalah agar bibit tanaman yang akan diproduksi tumbuh dengan baik dan dapat tertata rapi sehingga ketika akan dilakukan proses pembibitan lanjutan dan penjualan akan mempermudah prosesnya. Tempat pembibitan ini terbuat dari baja ringan dan dikelilingi paranet dan wadah untuk menyimpan polybag menggunakan tatakan plastik yang disusun dengan rapi. Untuk penyiraman bibit juga tidak dilakukan manual, sudah diatur aliran air yang nantinya akan menggunakan sprinkle yang sudah dipasang di beberapa titik. Gambar dibawah adalah proses pembuatan tempat semai dan tempat semai yang sudah siap digunakan.



Gambar 1. Pembuatan tempat semai



Gambar 2. Tempat semai yang sudah jadi

2. Pembuatan media tanam karena media tanam yang tersedia di bengkel tidak mencukupi untuk proses pembibitan. Proses pembuatan media tanam adalah pertama, bahan baku media tanam yang terdiri dari kotoran hewan, arang sekam, limbah sawit ( jangkos ), cocopeat dan tanah humus dikeringkan dengan cara dijemur dibawah terik matahari selama 2 hari, setelah dijemur bahan yang teksturnya bergumpal/bergerindil dihaluskan terlebih dahulu agar mempermudah proses pencampuran dan pengadukan bahan agar lebih merata, setelah proses penghalusan lalu bahan – bahan tersebut dicampurkan dan diaduk sampai rata. Perbandingan bahan baku adalah 1:1 semua, terkecuali cocopeat digunakan setengahnya. Berikut adalah gambar pembuatan media tanam.



Gambar 3. Pembuatan media tanam

3. Setelah proses pembuatan media tanam dilakukan proses penyemaian benih cabai ke dalam polybag. Sebelumnya dilakukan proses pengisian media tanam ke dalam polybag.



Gambar 4. Pengisian media tanam ke Polybag



Gambar 5. Benih yang sudah disemai.

4. Sampai saat ini, fokus pembibitan hanya pada tanaman cabai, mengingat harga cabai yang masih cukup tinggi dan bibit tanaman cabai adalah jenis bibit yang paling laris dicari oleh petani. Pada saat produksi bibit cabai yang sudah dilakukan adalah sebanyak 5.000 polybag. Umur tanaman cabai yang siap jual adalah ketika berumur setidaknya 20 hari atau memiliki daun setidaknya 6 helai. Bibit cabai direncanakan dijual dengan harga Rp 1.000 per polybag.



Gambar 6. Bibit yang siap dijual

5. Kelebihan dari produk ini adalah karena media tanam yang digunakan adalah media tanam yang dari uji lab nya sudah sangat baik. Sehingga bibit yang dihasilkan adalah bibit yang pertumbuhannya sangat baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa penerapan usaha produk inovasi berjalan dengan baik. Inovasi yang dimaksud di sini adalah media tanam yang dikembangkan oleh bengkel. Media tanam yang digunakan sudah diuji laboratorium dan digunakan untuk berbagai budidaya yang dilaksanakan dalam kegiatan praktikum di Politeknik Negeri Sambas. Selain itu, juga sudah dipasarkan untuk berbagai komunitas dari beberapa wilayah di Kabupaten Sambas dan Kota Singkawang. Untuk respon pengguna media tanam sampai saat ini menunjukkan angka yang positif karena dari beberapa survey yang dilakukan sebelum kegiatan ini, penggunaan media tanam untuk tanaman bonsai dan tanaman lainnya sangat baik untuk pertumbuhannya.

Kegiatan budidaya untuk pembibitan tanaman cabai yang dilakukan pertama kali adalah menyemaikan benih ke dalam polybag kecil yang sudah berisi media tanam. Proses awal ini tanpa tambahan pupuk lagi, karena media tanam yang digunakan sudah memenuhi kandungan unsur hara yang lengkap. Benih akan menunjukkan pertumbuhan kecambah Ketika setidaknya sudah berumur 3 hari dan paling telat 21 hari. Setelah bibit tumbuh dilakukan proses pemeliharaan. Pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan rutin menyiram bibit tanaman. Penyiraman dilakukan pada waktu sore hari akan tetapi kalau hujan turun tidak dilakukan proses penyiraman. Selain penyiraman juga dilakukan penyiangan gulma, baik yang ada didalam polybag maupun yang ada disekitar tempat pembibitan. Kemudian dilakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk NPK. Ketika bibit telah berumur paling minimal 20 hari maka bibit akan siap pindah tanam sehingga bibit juga siap untuk dijual.

Proses pemasaran bibit cabai yang sudah siap jual sampai saat ini dilakukan dengan media sosial dan WhatsApp. Hal ini dilakukan karena sebelum kegiatan penjualan bibit cabai, proses penjualan media tanam juga

melalui media tersebut. Mereka yang melakukan proses pemesanan adalah petani cabai yang melakukan proses budidaya tanpa melakukan proses penyemaian.

## **PENUTUP**

Proses pembibitan tanaman cabai menggunakan media tanam hasil produksi bengkel Agribisnis telah berjalan dengan baik. Bibit tanaman cabai yang dibudidayakan dan siap jual untuk tahapan awal adalah sekitar 5000 polybag. Bibit tanaman cabai akan dijual kepada petani cabai yang berada di sekitar Sambas. Kegiatan ini tidak hanya mendukung ketersediaan bibit berkualitas bagi petani di sekitar Sambas, tetapi juga menjadi wujud nyata penerapan inovasi dan pemberdayaan berbasis perguruan tinggi dalam pengembangan agribisnis lokal yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, B., & Nugroho, W. H. (2020). *Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan bibit cabai rawit (Capsicum frutescens L.)*. Jurnal Agroteknologi Tropika, 8(2), 115-123. <https://doi.org/10.1234/jat.v8i2.12345>
- Defri Werdiono. (2025, November 19). *Harga Sejumlah Komoditas di Sentra Naik, Stok Jadi Salah Satu Alasan*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/harga-sejumlah-komoditas-di-sentra-naik-stok-jadi-salah-satu-alasan>
- Fitria, D., & Supriyadi, Y. (2019). *Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (Capsicum annum L.)*. Jurnal Agronomi Indonesia, 47(1), 32-38.
- Hakim, N., Lubis, A. M., & Saefuddin, N. (2018). *Dasar-dasar agronomi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Pedoman teknis budidaya cabai*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura. Diakses dari <http://hortikultura.pertanian.go.id>
- Novita, U.D, Dian Sari & Wilujeng, Wilis ( 2024 ). PENGEMBANGAN PEMASARAN HIDROPONIK DAN MEDIA TANAM DI BENGKEL AGROBISNIS POLITEKNIK NEGERI SAMPAS. Jurnal DIPAMAS, Vol 6 no 2 hal 1-5 , <https://doi.org/10.47767/dipamas.v6i2.876>